

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum sistem *vendor manage inventory* pada peternakan jabon poultry shop belum berjalan dengan baik dan optimal. Masih banyak kesalahan-kesalahan vital yang terjadi baik itu dari pihak jabon poultry shop selaku pemasok dan peternak. Kesalahan vital yang harus dihilangkan oleh jabon poultry shop selaku pemasok adalah jumlah barang cacat yang masih terdapat dalam setiap pengiriman, meskipun sudah berjalan dengan cukup baik yang terlihat dari persentase barang cacat yang tidak lebih dari 2 %, namun hal itu tetap saja mengganggu dan menimbulkan kerugian berarti bagi para peternak. Kesalahan yang harus dihilangkan oleh para peternak adalah kesalahan perhitungan data yang akan diberikan kepada jabon poultry shop, serta keterlambatan pemberian data kepada jabon poultry shop.
2. Secara umum performa efisiensi biaya produksi ayam broiler periode Maret 2009 - Oktober 2010 cenderung menurun, hal tersebut diperkuat

dengan adanya grafik yang menggambarkan garis trend efisiensi yang cenderung sedikit menurun ke arah kanan bawah. Ini disebabkan oleh performa sistem *vendor manage inventory* yang tidak optimal atau cenderung menurun pada periode Maret 2009 - Oktober 2010. Sistem *vendor manage inventory* mempunyai dampak cukup besar terhadap efisiensi biaya produksi dikarenakan sistem *vendor manage inventory* adalah sistem pengelolaan persediaan yang berusaha menjaga tingkat persediaan sesuai kebutuhan perusahaan untuk menunjang produksi ramping (*lean production*) dan optimalisasi rantai pasokan dengan cara pertukaran data dan informasi antara pemasok dengan perusahaan yang saling bekerja sama. Penurunan efisiensi biaya produksi yang signifikan terjadi pada bulan Desember 2009 yaitu sebesar -31,72%, hal tersebut diperkuat dengan penurunan performa *vendor manage inventory* yang cukup signifikan pada bulan Desember 2009 yaitu sebesar 79,14%.

3. Terdapat hubungan antara sistem *vendor manage inventory* dengan efisiensi biaya produksi ayam broiler pada peternakan jaban poultry shop. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengolahan data yang menunjukkan nilai yang kuat, ini bisa dilihat dari nilai $r = 0,730$ dimana tingkat pengaruh hubungan antara sistem *vendor manage inventory* (variabel X) dengan efisiensi biaya produksi (variabel Y) termasuk pada kategori kuat, yaitu pada daerah 0,600 - 0,799 dengan persamaan regresi $Y = -3,435 + 4,128X$. Hal ini menunjukkan hipotesis berpengaruh secara signifikan antara sistem

vendor managed inventory terhadap efisiensi biaya produksi ayam broiler pada peternakan jaban poultry shop dapat diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan sistem *vendor manage inventory* pada peternakan jaban poultry shop masih belum berjalan dengan optimal, ini dikarenakan koordinasi antara peternak dan pemasok juga masih sering terjadi. Hal ini sebaiknya diminimalisir ataupun dihilangkan demi kelancaran penerapan sistem pengelolaan persediaan oleh pemasok. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membuat persetujuan ulang tentang metode komunikasi yang tepat antara peternak dengan pemasoknya. Hal itu dapat dilakukan dengan cara penetapan jadwal pertemuan antara peternak dengan pemasok setiap minggu ataupun menggunakan variasi dari sistem pengelolaan persediaan oleh pemasok seperti memasukkan petugas dari supplier untuk mengontrol persediaan dan berkomunikasi dengan peternak.
2. Kelemahan yang masih terlihat dalam pelaksanaan sistem *vendor manage inventory* adalah masih lemahnya tanggung jawab pemasok untuk mengelola persediaan peternak. Faktor lemahnya tanggung jawab pemasok ini menjadi titik vital yang harus segera dibenahi oleh peternak dan pemasoknya, dikarenakan salah satu karakteristik dari sistem pengelolaan persediaan oleh pemasok adalah pemasok yang bertanggung jawab penuh

untuk menjaga tingkat persediaan sesuai kebutuhan perusahaan pelanggannya. Pada pelaksanaan sistem *vendor manage inventory* di peternakan jabon poultry shop, pemasoknya yaitu Jabon Poultry Shop masih cenderung menunggu keputusan dan laporan dari peternak tentang kondisi persediaannya. Seharusnya hal tersebut tidak perlu dilakukan dikarenakan pada sistem *vendor manage inventory*, para pemasok berkewajiban untuk meramalkan tingkat persediaan optimal untuk perusahaan pelanggannya. Hal ini juga harus didukung oleh peternak untuk memberikan distribusi data yang terkait dengan lancar, kualitas data yang baik dan akurat, serta kepercayaan penuh kepada keputusan pemasoknya, karena dalam sistem *vendor manage inventory*, para pemasok menjadi bagian dari perusahaan yang menentukan kesuksesan perusahaan.

3. Jabon Poultry juga mengalami masalah dalam hal jumlah karyawan dan jumlah kendaraan untuk mengangkut barang – barang ke peternakan jabon poultry shop untuk itu jabon poultry shop harus menambah karyawan dan kendaraan untuk menambah mobilitas perusahaan, agar barang yang akan dikirim bisa tepat waktu sampai pada peternakan ayam.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi biaya produksi ayam broiler pada peternakan jabon poultry shop cukup fluktuatif dan cenderung menurun setiap bulannya. Hal ini harus diperbaiki dan ditingkatkan performanya dengan menjalankan sistem *vendor manage inventory* secara

optimal dan konsisten sehingga dapat menghilangkan kesia-siaan dari beberapa titik proses produksi.

5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem *vendor manage inventory* berpengaruh kuat pada efisiensi biaya produksi ayam broiler dipeternakan jaban poultry shop. Untuk itu disarankan untuk terus meningkatkan performa sistem *vendor manage inventory* yang selama ini masih belum optimal dengan cara seperti disebutkan pada saran sebelumnya. Di sisi lain, evaluasi kinerja pemasok dari peternak sebaiknya ditingkatkan standarnya, seperti jika terjadi kesalahan data ataupun pengiriman yang ada beberapa tidak tercatat dalam data. Hal itu ditujukan untuk menjaga kinerja pemasok tersebut tetap tinggi agar sistem *vendor manage inventory* dapat berjalan dengan baik secara positif dan semakin mengefisiensikan biaya produksi dan menghapus kesia-siaan dari proses produksi.